

TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA SD MUHAMMADIYAH 02 KELURAHAN DURIAN KOTA TEBING TINGGI

Feri Iswandi Arifin, Suhendri, Dori Chandra

Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang

Email : feriiswandi99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah yang diajukan, yakni apa saja teknik komunikasi yang digunakan guru dalam membina akhlak SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebing Tinggi, dan bagaimana cara guru menerapkan teknik komunikasi dalam membina akhlak siswa di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif fenomenologi. Dan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Informan yang dijadikan sumber data primer ialah satu kepala sekolah dan guru berjumlah dua orang. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil dari penelitian ini adalah teknik komunikasi yang digunakan guru dalam membina akhlak siswa di sekolah tersebut ialah Teknik komunikasi pervasif dan teknik komunikasi persuasif. Teknik komunikasi pervasif penerapannya dengan memberikan nasehat secara berulang-ulang dan konsisten terutama dipagi hari pada waktu baris-berbaris. Kemudian teknik komunikasi persuasif penerapannya dengan mengajak, memberikan nasihat serta menjadi contoh kepada siswa tanpa ada paksaan.

Kata Kunci: Komunikasi Guru, Akhlak, SD Muhammadiyah

تجريد

يهدف هذا البحث إلى الإجابة عن صيغة المشكلة المطروحة، وهي: ما هي تقنيات الاتصال التي يستخدمها المعلم في تنمية الأخلاق في “المدرسة الابتدائية المحمدية ٠٢” في حي دوريان بمدينة تيسينغ تيسينغ، وكيفية تطبيق المعلم لتقنيات الاتصال في تنمية أخلاق الطلاب في هذه المدرسة.

هذا البحث من نوع البحوث النوعية باستخدام المنهج الوصفي الفينومينولوجي. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي نموذج “مايلز وهوبرمان”. والمعلومات الأولية تم جمعها من ثلاثة أشخاص: مديرة المدرسة و المعلمان.

أما تقنيات جمع البيانات فهي الملاحظة، والمقابلات، والوثائق. أما نتائج هذا البحث، فإن تقنيات الاتصال التي يستخدمها المعلم في تنمية أخلاق الطلاب في هذه

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 234

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

المدرسة هي: تقنية الاتصال التغلغلي وتقنية الاتصال الإقناعي. أما تطبيق تقنية الاتصال التغلغلي فيتم من خلال تكرار النصائح باستمرار وخاصة في الصباح أثناء الاصطفاف. وأما تطبيق تقنية الاتصال الإقناعي فيكون من خلال الدعوة، وتقديم النصائح، والقُدوة الصالحة للطلاب دون أي إكراه.

الكلمات المفتاحية: اتصال المعلم، الأخلاق، المدرسة الابتدائية المحمدية

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan terkait pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik, yang menjadi keprihatinan bersama. Gejala krisis moral di kalangan pelajar dapat dilihat dari maraknya perkelahian antarsiswa yang terus meningkat setiap tahun, penyalahgunaan narkoba, serta perilaku pergaulan bebas. Selain itu, masalah nyata yang sering ditemui adalah menurunnya sikap hormat dan sopan santun siswa terhadap guru maupun orang yang lebih tua. Permasalahan-permasalahan ini semakin sulit dihindari seiring perubahan zaman, dari masyarakat industri menuju masyarakat informasi yang serba digital (Rony Rony And Siti Ainun Jariyah, 2020).

Oleh karena itu, anak harus dibekali akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Dan di sini peran guru sangat penting dalam pembentukan akhlak kepada anak bangsa terutama dalam proses belajar mengajar. Karena seorang guru tidak hanya dibebankan untuk memberi ilmu pengetahuan saja. Akan tetapi, seorang guru juga dibebankan untuk memberikan/membentuk akhlak yang baik bagi setiap siswanya terutama yang sesuai dengan ajaran Islam. Maka dari itu, peran guru sangat penting dalam pembentukan akhlak siswanya terutama pada proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi yaitu proses pengiriman pesan (guru) melalui media kepada penerima pesan (siswa). Pesan yang disampaikan merupakan isi atau pokok bahasan kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, dan yang lain-lain. Sedangkan saluran medianya bisa berupa pendidikan dan penerimanya adalah pelajar (H.M. Alisuf Sabri Sabri,, 2005).

Maka dari itu, penting bagi setiap guru untuk menyadari bahwasannya semakin baik komunikasi yang dilakukan akan semakin tinggi mutu pengirim informasi dan semakin butuh teknik komunikasi dalam penerimaan pesan. Akan tetapi, kita mengetahui karakter setiap anak itu berbeda-beda. Sehingga seorang guru sulit dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik dalam penerimaan pesan. Sehingga, seorang guru dapat memilih dan menggunakan teknik komunikasi dalam memberikan ide, gagasan dan pesannya yang sesuai dengan keadaan siswa tersebut sehingga seorang guru dapat merubah sikap dan perilaku siswanya tersebut.

Sesuai uraian diatas peneliti sudah melakukan observasi kesalah satu sekolah yaitu SD Muhammadiyah 02 yang terletak di Kelurahan Durian Kota Tebing tinggi. Selama melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian pada tanggal 31 Agustus 2024 peneliti mendapatkan informasi tentang akhlak siswa di sekolah tersebut belum sepenuhnya mencerminkan akhlak seorang muslim. Hal ini dibuktikan dengan adanya Tindakan saling bullying antar teman, perilaku tidak jujur atau berbohong, serta kurangnya rasa hormat kepada guru dan temen-temennya. Oleh karena itu, para guru disekolah tersebut melakukan pembinaan akhlak kepada seluruh siswanya guna meningkatkan kualitas akhlak mereka. Maka, sekolah tersebut melaksanakan berbagai program pembinaan akhlak seperti nasehat atau materi tentang akhlak yang disampaikan setiap pagi di lapangan sekolah, serta

pemberian nasehat secara langsung atau pendekatan personal kepada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap nilai-nilai keislaman. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengamati adanya penerapan berbagai teknik komunikasi yang telah dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebingtinggi dalam membina akhlak mereka. Hasil dari pembinaan tersebut menunjukkan adanya perubahan sikap positif pada diri siswa. Seperti, meningkatnya rasa hormat kepada guru, kebiasaan bersalaman saat bertemu guru, serta menurunnya perilaku bullying antar teman. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai teknik komunikasi yang digunakan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan akhlak siswa SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebing Tinggi. Sehingga peneliti terfokus dalam teknik komunikasi apa yang digunakan guru SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebing Tinggi. Maka dari itu, penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam skripsi dengan judul: *“Teknik Komunikasi Guru Dalam Membina Akhlak Siswa SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebing Tinggi.”*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif fenomenologi. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai judul yang sedang dibahas sehingga para pembaca dapat memperoleh informasi tambahan. Penelitian ini juga sebagai ilmu pengetahuan.

Penelitian ini juga menekankan pada pendeskripsian secara alami informasi yang disampaikan oleh individu, maupun secara organisasi dalam bentuk tertulis dan lisan. Informasi yang diperoleh akan dianalisis dan dikaji secara rinci. Dalam hal ini objek yang akan diteliti adalah Teknik Komunikasi Guru Dalam Membina Akhlak Siswa SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Kota Tebingtinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa tahap teknik komunikasi. Kemudian, peneliti memasukkan pertanyaan bersama hasil dengan wawancara peneliti lapangan.

1. Analisis Masalah

Diantara cara ibu ayu selaku kepala sekolah dalam berkomunikasi dengan siswa dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada mereka adalah melalui proses pembelajaran, dan yang kedua dengan cara mengajak dan memberikan nasehat kepada para siswa setiap pagi sesuai dengan program yang telah dibuat oleh sekolah, yaitu melalui penyampaian kisah-kisah teladan dan materi yang berkaitan dengan akhlak. Dan Teknik komunikasi yang digunakan adalah teknik komunikasi persuasif dan teknik komunikasi pervasif yaitu dengan melakukan pendekatan secara personal kepada siswa, kemudian memberikan nasehat kepada mereka. adapun teknik komunikasi pervasif dengan cara memberikan nasehat secara berulang-ulang dan setiap hari. Terutama di tempat-tempat yang pas seperti lapangan Sekolah, dan kedua di ruangan kelas dan kantor, dan waktu yang pas di pagi hari. Walaupun memang tanggapan dari mereka bermacam-macam, ada yang takut, ada yang menerima dan ada juga yang menolaknya. (Ayu, komunikasi pribadi, 25 April 2025).

Diantara cara bapak rinaldi dalam berkomunikasi dengan siswa dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada mereka adalah dengan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada diri sendiri sebagai guru. Yaitu memberikan contoh melalui penampilan yang rapi. Selain itu, juga memberikan teladan melalui perkataan yang baik dan tidak kasar. Kemudian, juga memberikan nasehat tentang pentingnya akhlak kepada para siswa. Adapun teknik komunikasi yang digunakan adalah teknik komunikasi persuasif

dan teknik komunikasi pervasif. dengan cara memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik kepada siswa dan juga memanggil, mengajak serta menasehati apabila mereka memiliki kesalahan tanpa ada paksaan. Adapun Teknik komunikasi pervasif yaitu dengan memberikan nasihat dan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada mereka secara berulang-rulang dan setiap hari. terutama di lapangan ataupun dikelas sebelum PBM dimulai. Walaupun memang tanggapan dari mereka bermacam-macam, ada yang takut, ada yang menerima dan ada juga yang menolaknya. (Rinaldi, Komunikasi pribadi, 14 maret 2025).

Adapun menurut bu Dea Penanaman akhlak merupakan bagian dari visi misi sekolah yang dilakukan sesuai dengan ajaran Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wassalam*. Salah satu contohnya pada pagi hari, para guru memberikan arahan kepada para siswa untuk mengucapkan salam. Para siswa diwajibkan untuk menyapa dan mengucapkan salam dengan baik saat bertemu guru. Adapun Teknik komunikasi yang bu dea gunakan adalah teknik komunikasi persuasif dan teknik komunikasi pervasif. Dan yang sering digunakan adalah teknik komunikasi pervasif. Dalam menggunakan Teknik komunikasi persuasif dengan cara mengajak para siswa untuk membiasakan mengucapkan salam setiap pagi, menyapa guru, dan menasihati mereka agar senantiasa berakhlak mulia baik berada dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Sedangkan, Teknik komunikasi pervasif dengan cara menasehati mereka secara berulang-ulang dan terus menerus. terutama di lapangan, kantor ataupun dikelas sebelum PBM dimulai. Walaupun memang tanggapan dari mereka bermacam-macam, ada yang takut, ada yang menerima dan ada juga yang menolaknya. Dan jikalau ada kendala dalam berkomunikasi maka bu dea mengajak siswa yang bersangkutan untuk berkomunikasi secara langsung. (Dea, Komunikasi pribadi, 2025).

Adapun media yang digunakan para guru dalam membina akhlak para siswa adalah seperti Film berbentuk animasi, internet, proyektor, dan laptop, yang digunakan maksimal 2 kali dalam seminggu.

2. Analisis Temuan Peneliti

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebing Tinggi, peneliti menemukan bahwa guru-guru dalam membina akhlak siswa menggunakan dua teknik komunikasi utama, yaitu: Teknik komunikasi pervasif dan teknik komunikasi persuasif.

Dari kedua teknik diatas selaras dengan teori yang dijelaskan dalam bab II, yang merujuk pada pendapat Onong Uchjana Effendy. Yang dimana menurut beliau teknik komunikasi dapat diklasifikasikan berdasarkan cara dan tujuan penyampaian pesan, maka peneliti menyimpulkan:

1. Teknik Komunikasi Pervasif, adalah teknik yang bertujuan mempengaruhi sikap dan perilaku komunikasi secara terus-menerus dan berkelanjutan. Di sekolah SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebing Tinggi, teknik ini digunakan dalam bentuk pemberian nasehat setiap hari dan secara berulang-ulang, terutama di pagi hari ketika siswa dalam baris berbaris dilapangan. Teknik ini efektif karena sesuai dengan karakter anak-anak yang tidak dapat langsung menerima pesan hanya dalam sekali penyampaian
2. Teknik Komunikasi Persuasif, adalah komunikasi yang dilakukan dengan cara membujuk atau mengajak tanpa adanya paksaan. Dalam praktiknya di sekolah ini guru memanggil siswa secara pribadi, memberikan motivasi dan nasehat secara halus dan santun. Hal ini mencerminkan sebagaimana diuraikan oleh Joseph Devito dalam teori

komunikasi interpersonal, yaitu proses komunikasi dua arah yang saling memengaruhi dan menekankan hubungan yang dekat dan akrab.

Maka secara keseluruhan, temuan ini memperkuat gagasan bahwa komunikasi guru yang efektif adalah komunikasi yang mampu menyesuaikan dengan karakter dan kebutuhan siswa. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Onong Uchjana, komunikasi yang efektif bukan hanya soal penyampaian pesan, melainkan tentang bagaimana pesan tersebut dipahami oleh komunikasi.

3. Analisis Keabsahan Data

Pada bab ini peneliti menggunakan teknik validasi untuk menguji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti ialah triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, caranya dengan mengkaji data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dan hasil Observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menemukan adanya kesesuaian antara hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di sekolah tersebut. Yang mana teknik yang digunakan para guru di sekolah tersebut adalah:

1. Teknik Komunikasi Pervasif
2. Teknik Komunikasi Persuasif

Adapun penerapan teknik komunikasi yang dilakukan para guru disekolah tersebut ialah:

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik komunikasi yang digunakan guru di sekolah SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebing Tinggi ialah teknik komunikasi pervasif dan teknik komunikasi persuasif. Dan teknik komunikasi yang sering digunakan ialah teknik komunikasi pervasif kemudian persuasif.

Cara guru menerapkan kedua teknik tersebut ialah sebagai berikut: teknik komunikasi pervasif dengan memberikan nasihat kepada siswanya secara terus menerus dan konsisten. teknik ini digunakan dalam bentuk pemberian nasehat setiap hari dan secara berulang-ulang, terutama di pagi hari ketika siswa dalam baris berbaris dilapangan. Teknik ini efektif karena sesuai dengan karakter anak-anak yang tidak dapat langsung menerima pesan hanya dalam sekali penyampaian.

Adapun teknik komunikasi persuasif ialah para guru SD Muhammadiyah 02 Kelurahan Durian Kota Tebing Tinggi mengajak, memberikan nasihat serta memberikan contoh yang baik kepada siswa tanpa ada paksaan. Dalam praktiknya di sekolah tersebut guru memanggil siswa secara pribadi, memberikan motivasi dan nasihat secara halus dan santun sehingga dapat mengubah perilaku siswa tersebut.

REFERENSI

- ADAWIYAH, ROBI'ATUL. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa." IAIN Kediri, 2017.
- Al-mubarakfuri, Shafiiyurahman. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: pustaka ibnu katsir, 2018.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146-150.
- Anggraini, Citra, Denny Hermawan Ritonga, Lina Kristina, Muhammad Syam, and Winda

- Kustiawan. "Komunikasi Interpersonal." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 337-342.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Daryanto. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011.
- Dkk, Lihapsari Prihantini. *Teknik Komunikasi Tepat Guna Dalam Mengatasi Bentuk Perubahan*. Bandung: PPs UNPAD, 1997.
- Effendy, Onog Uchjana. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- EL-ADABI, STAI NIDA. "AKHLAK MAHMUDAH DAN AKHLAK MAZMUMAH" (n.d.).
- Fika, Ririn Nurlafika Dewi, and Lu'luil Maknun. "Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia SD Untuk Mencegah Perilaku Bullying." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 2, no. 1 (2023): 1-21.
- Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah. *Pembentukan Akhlak Mulia*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Harahap, Sri Wahyuni, Ruri Regita Br Ginting, Muhammad Rasyidin, and Dedi Sahputra. "Komunikator Dan Komunikan Dalam Pengembangan Organisasi." *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 3, no. 1 (2021): 106-114.
- Hariyanto, Didik. "Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi." *Umsida Press* (2021): 1-119.
- Harmita, Dwi, Deka Nurbika, and Asiyah Asiyah. "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa." *Journal of Education and Instruction (JOEI)* 5, no. 1 (2022): 114-122.
- Hayati, Fitri, Neviyarni Neviyarni, and Irdamurni Irdamurni. "Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1809-1815.
- Il, B A B. "A. Teknik Komunikasi 1. Pengertian Teknik Komunikasi." *TEKNIK KOMUNIKASI DAI DALAM KEGIATAN MAJLIS TAKLIM MASJID ARRAHMAN KECAMATAN MENGGALA* (n.d.): 19.
- Inah, Ety Nur. "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2013): 176-188.
- Jaya, Aswan. "Hadis Tematik Komunikasi Persuasif, Partisipatif, Instruktif Dan Koersif." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2018): 37-51.
- Kase, Anjarima Devitri, Dwi Sarwindah Sukiati, and Rahma Kusumandari. "Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles Dan Huberman." *INNER: Journal of Psychological Research* 3, no. 2 (2023): 301-311.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2015.
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Sinar Grafika Ofset,

2007.

- Merpati, Temiks, Apeles Lexi Lonto, and Julien Biringan. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2018): 55-61.
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Muhammat Rahman, Sofan Amri. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014.
- Muhsin, Ali. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang." *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (2017): 275-290.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PTGramedia, 2008.
- Nasor, Muhammad. "Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa." *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 7, no. 2 (2014): 67-86.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Nst, Khairatun Nisa. "Teknik Komunikasi Human Relation Tuan Syekh Dr. H. Ahmad Sabban Rajagukguk, MA Dalam Membangun Harmonisasi Agama Di Desa Nagori Kec. Hatonduhan Kab. Simalungun." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, Mpd. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Putra, Rangga K, Endang Erawan, and Annisa Wahyuni Arsyad. "Studi Teknik Komunikasi Informatif Dalam Kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon Pengantin Oleh Badan DKP3A Di Samarinda." *EJournal Ilmu Komunikasi* 6, no. 3 (2018): 438-451.
- Putri, Ragil Dian Purnama, and Veni Veronica Siregar. "Urgensi Menanamkan Akhlak Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 161-172.
- Ragana, Liezan Gawang, and M S I Almuntaqo Zainuddin. "POLA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI DI SD N 02 PAKEMBARAN." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Rony, Rony, and Siti Ainun Jariyah. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 79-100.
- Ruliana, Poppy. *Komunikasi Organisasi Teori Dan Study Kasus*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sabri, H.M. Alisuf Sabri. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta, 2005.
- Sagita, Helen. "Representasi Pesan Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah Pada Web Series Sang Penghuni Surga." Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri

Syarif ..., 2021.

Sulhan, Najib. *Karakter Guru Masa Depan*. Surabaya: PT. Temprina Media Grafika, 2011.

Sumaridia, Haris. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2014.

Syaripuddin, Yosel Iriantara Usep. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2013.

Tuhepaly, Putri Puspitasari, Abdul Gani, and Ambo Tang. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs Muhammadiyah 2 Aimas." *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA* 3, no. 1 (2024): 315-323.

Umi Azizah, Alifia. "Strategi Komunikasi Persuasif Dan Koersif Bagian Penggerak Bahasa Dalam Mendisiplinkan Santri Berbahasa Arab Dan Inggris Di Pondok Pesantren Modern Babussalam Madiun." IAIN Ponorogo, 2024.

Widjaya, H. A. W. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Yanto, Murni. "Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 2 (2017): 65-85.

Zaimah, Zaimah, Nazaruddin Nazaruddin, and Nursita Husaini. "Urgensi Metode Cerita Islam Bagi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SD Sekota Tanjungpinang." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 19, no. 1 (2022): 87-100.